

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
(PKB) DI KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi Strata Satu (SI) Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:
YESI PUSPITA SARI
14053063/2014

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI
KOTA PARIAMAN**

Nama : Yesi Puspita Sari
BP/NIM : 2014/14053063
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 20 Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP: 19820311 200501 2 005



Rani Sofya, S.Pd, M.Pd
NIP: 1987091 7201404 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP: 19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

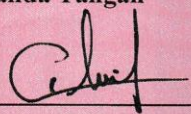
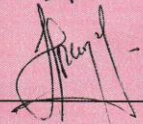
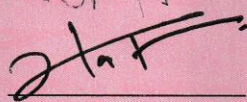
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI
KOTA PARIAMAN**

Nama : Yesi Puspita Sari
BP/NIM : 2014/14053063
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 20 Agustus 2018

Tim Penguji:

Nomor	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Tri Kurniawati, S.Pd. M.Pd	
2	Sekretaris	Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	
3	Anggota	Efni Cerya, S.Pd, M.Pd. E	
4	Anggota	Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd. E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Yesi Puspita Sari
Nim/Tahun Masuk	: 14053063/2014
Tempat/Tgl Lahir	: Dr.Ajung/ 25 Oktober 1995
Program	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Ekonomi Koperasi
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Jl. Cendrawasih No 21c Air Tawar Barat
No.Hp/Telepon	: 085363950710
Judul Skripsi	: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Di Kantor Bersama Kota Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dari ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karna karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2018
Yang Menyatakan



Yesi Puspita Sari
NIM. 14053063

ABSTRAK

Yesi Puspita Sari (2014/14053063): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Di Kota Pariaman

Pembimbing: 1.Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

2. Rani Sofya, S.Pd, M.Pd

Sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia menggunakan *self assessment system* dimana pemenuhan kewajiban perpajakan dilakukan sendiri oleh wajib pajak. hal ini menuntut peran aktif wajib pajak, kurangnya kepatuhan wajib pajak tidak lepas dari minimnya kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, dan sanksi pajak terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (PKB) di Kota Pariaman. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif, populasi berjumlah, sampel berjumlah 100 wajib pajak dengan menggunakan simple random sampling. Teknik pengumpulan data berupa angket sedang teknik analisis data menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan signifikansi $0.000 < 0.05$; (2) Tidak terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan signifikansi $0.897 > 0.05$; (3) Tidak terdapat pengaruh kewajiban moral terhadap kepatuhan wajib pajak dengan signifikansi $0.115 > 0.05$; (4) Terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan signifikansi $0.001 < 0.05$; (5) Terdapat pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan signifikansi $0.010 < 0.05$. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel bebas yaitu mengenai pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan.

Kata kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Di Kota Pariaman”** dengan baik.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI) pada Program Sarjana Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd, selaku Pembimbing II, penulis mengucapkan terima kasih karena telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si, Selaku dekan fakultas ekonomi universitas negeri padang
2. Ibuk Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakkultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Ibuk Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
4. Ibuk Efni Cerya, S.Pd, M.Pd, E, selaku penguji I yang telah memberikan arahan, masukan serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibuk Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd, E, selaku penguji II yang telah memberikan arahan, masukan serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pelayanan selama proses melaksanakan studi
7. Orang tua saya Bapak Manau dan Ibu Raini yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan memberikan dukungan yang sangat besar serta mendoakan saya tiada henti. Semoga Allah SWT selalu mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada bapak dan ibu
8. Untuk adik-adik tercinta, Jefri Sahputra dan Chelsea Pefita Sari yang selalu memberikan dukungan dan membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini
9. Sahabat-sahabat ku Yeni Lisdawati, Nurzahra Suardi, Yanda Irawan, dan Gandi yang selalu ada untuk memberikan motivasi, semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya tiada kata lain yang lebih berarti selain harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulisan dan bagi para pembaca.

Padang, 25 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	14
1. Pajak	14
2. Pajak Daerah.....	15
3. Pajak Kendaraan Bermotor.....	16
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.....	21
5. Kepatuhan Wajib Pajak	22
6. Kesadaran Wajib Pajak.....	23
7. Kewajiban Moral	25
8. Kualias Pelayanan.....	26
9. Sanksi Perpajakan.....	28
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	32
D. Perumusan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	37

C. Jenis Data Dan Sumber Data	37
D. Populasi Dan Sampel.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Kuesioner.....	39
2. Observasi	39
F. Variabel Penelitian	40
G. Defenisi Operasional	40
H. Instrumen Penelitian.....	42
1. Uji Validitas Dan Reabilitas	42
2. Skala Pengukuran	44
3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	44
4. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	46
I. Teknik Analisis Data	49
1. Analisis Deskriptif.....	49
2. Uji Asumsi Klasik	50
3. Analisis Regresi Berganda	52
4. Uji Hipotesis.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	56
1. Profil Kantor SAMSAT Kota Pariaman.....	56
2. Karakteristik Responden	60
3. Analisis Variabel Penelitian	62
4. Analisis Induktif	68
B. Pembahasan	78

BAB V HASIL PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pendapatan Asli Daerah Kota Pariaman 2015	2
Tabel 2. Jumlah Wajib Pajak Di Kota Pariaman Tahun 2013-2017	4
Tabel 3. Jumlah Wajib Pajak Yang Tidak Membayar Pajak Tahun 2013-2017	6
Tabel 4. Hasil Wawancara Pada Obsevasi Awal	6
Tabel 5. Penelitian Terdahulu	30
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 7. Kisi-Kisi Kuesioner Uji Coba.....	46
Tabel 8. Pernyataan Yang Tidak Valid.....	48
Tabel 9. Hasil Uji Coba Reabilitas	49
Tabel 10. Rentang Skala TCR	50
Tabel 11. Karakteristik Responden	60
Tabel 12. Karakteristik Kendaraan.....	62
Tabel 13. Analisis Deskriptif Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	63
Tabel 14. Analisis Deskriptif Variabel Kesadaran Wajib Pajak	64
Tabel 15. Analisis Deskriptif Variabel Kewajiban Moral	65
Tabel 16. Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Pelayanan	66
Tabel 17. Analisis Deskriptif Variabel Sanksi Perpajakan.....	67
Tabel 18. Hasil Uji Multikolonieritas	69
Tabel 19. Hasil Uji Heterokedasitas.....	70
Tabel 20. Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 21. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	72
Tabel 22. Hasil Uji t.....	74
Tabel 23. Hasil Uji F.....	76
Tabel 24. Hasil Uji Koefisien Determinasi	78
Tabel 25. Historis pembayaran pajak kendaraan bermotor tahun2016-2017	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konseptual.....	35
------------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan iuran wajib dari masyarakat oleh negara (pemerintah) berdasarkan Undang-Undang yang bersifat dapat dipaksakan dan terutang oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapat imbalan kembali secara langsung, yang mana hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional (Siahaan, 2016:7). Pajak menurut pasal 1 ayat 1 UU No.28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada kas negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara dan untuk kemakmuran rakyat.

Dalam upaya pemerataan pelaksanaan pembangunan, pemerintah pusat tidak dapat melaksanakannya secara efektif. Desentralisasi dari pemerintah pusat untuk mengawasi serta mengatur secara langsung urusan yang ada di daerah sangat dibutuhkan. Demi efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan urusan-urusan pemerintah pusat tersebut, tetapi tidak terlepas daripada tanggung jawab pemerintah daerah kepada pemerintah pusat. Maka sebagian urusan-urusan tersebut diserahkan kepada daerah, yaitu pemerintah daerah. Baik yang menyangkut kebijakan, perencanaan, pelaksanaan maupun pembiayaan.

Pajak daerah adalah pajak yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dengan peraturan daerah, yang wewenang pemungutannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah (Siahaan, 2016:9). Pembiayaan pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan senantiasa memerlukan sumber penerimaan yang dapat diandalkan. Sumber penerimaan pemerintah daerah relatif terprediksi dan lebih stabil sebab pendapatan tersebut diatur oleh Undang-Undang dan peraturan daerah yang bersifat mengikat dan dapat dipaksakan (Mahmudi, 2013:16).

Tabel 1. Pendapatan Asli Daerah Kota Pariaman 2015

No	Sumber Penerimaan	Jumlah	Persentase
1	Pendapatan pajak daerah	23.040.824.894	31%
2	Hasil retribusi daerah	9.926.525.198	13,6%
3	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	4.256.660.279	5,8%
4	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	35.771.940.463	49%
Total		72.995.950.834	100%

Sumber: BPS KOTA PARIAMAN (2018)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan pajak daerah menyumbang jumlah yang cukup besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 23.040.824.894. artinya pajak memegang peranan penting dalam pembangunan. Menurut Mahmudi (2013:16) Pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba pengelolaan aset daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah terdapat di dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu jenis pendapatan pajak daerah di antaranya

didapat melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak kendaraan bermotor merupakan pajak provinsi yang hasilnya akan dibagihasilkan ke daerah. Besaran bagi hasil pajak daerah tergantung pada besarnya objek pajak di daerah bersangkutan dengan proporsi pembagian berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Objek pajak kendaraan bermotor adalah penguasaan atas kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan disemua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan (Siahaan, 2016:180).

Perkembangan teknologi yang semakin maju dan bervariasi, baik itu dibidang elektronik, otomotif, dan lain sebagainya. Dilirik dari bidang otomotif, perkembangannya dibuktikan dengan perputaran kendaraan bermotor yang cepat, bukti lainnya ditunjukkan dengan semakin banyak dealer kendaraan bermotor. Jenis kendaraan bermotorpun semakin bervariasi. Pembelian kendaraan bermotor terutama sepeda motor ataupun mobil dan lainnya memiliki syarat yang sangat mudah dan dealer juga menawarkan cicilan dengan bunga yang ringan. Seiring dengan Pertambahan jumlah kendaraan bermotor tentu juga akan bertambah jumlah wajib pajak. Berikut data jumlah wajib pajak di Kota Pariaman.

Tabel 2. Jumlah Wajib Pajak Di Kota Pariaman Tahun 2013-2017

No	Tahun	Jumlah Wajib Pajak
1	2013	30.440
2	2014	30.591
3	2015	31.700
4	2016	33.853
5	2017	32.346

Sumber: Kantor Bersama SAMSAT Kota Pariaman (2018)

Berdasarkan Tabel 2, dapat kita lihat bahwa jumlah wajib pajak setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, terkecuali pada tahun 2017. Penurunan jumlah wajib pajak pada tahun 2017 sebagai akibat dari kebijakan pemerintah daerah dalam pemerataan pendapatan suatu daerah. Seiring dengan peningkatan jumlah wajib pajak setiap tahunnya, diharapkan pendapatan pemerintah daerah juga mengalami peningkatan. Kepatuhan wajib pajak menjadi hal penting dalam peningkatan pendapatan pajak, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak

Chau dan Leung dalam Ilhamsyah, Maria, dan Rizky (2016) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak suatu negara diantaranya adalah tingkat kepatuhan wajib pajak masyarakat di negara tersebut. Kepatuhan wajib pajak adalah kondisi dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakan dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan dan undang-undang pajak yang berlaku. Menurut Widodo dalam Ramadhan (2017) kepatuhan perpajakan adalah suatu sikap wajib pajak yang patuh terhadap ketentuan undang-undang yang berlaku dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya.

Menurut Kemala (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sikap wajib pajak, dan reformasi administrasi perpajakan. Menurut Gautama (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, pelayanan pajak, dan sanksi pajak. Sedangkan menurut Jaya Anita, Tri Ratnawati, Sigit Sardjono (2017) faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah pengetahuan pajak, kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak, lingkungan wajib pajak, kepuasan wajib pajak, sanksi pajak, aksesibilitas informasi. Sedangkan menurut putri (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan.

Saat ini sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan menggunakan *self assessment system* dimana pemenuhan kewajiban perpajakan dilakukan sendiri oleh wajib pajak, dimana kondisi tersebut menuntut peran aktif dan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Peran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan ketentuan perpajakan sangat diharapkan, sehingga kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak merupakan strategi dalam peningkatan penerimaan pajak. Namun kenyataan yang terjadi di lapangan tidak sejalan dengan yang diharapkan, masih banyak wajib pajak yang

tidak membayar pajak. Berikut merupakan jumlah wajib pajak yang tidak membayar pajak.

Tabel 3. Jumlah Wajib Pajak Yang Tidak Membayar Pajak Tahun 2013-2017

No	Tahun	Jenis			Jumlah
		Mobil Penumpang	Mobil Barang	Sepeda Motor	
1	2013	100	110	3.210	3.240
2	2014	128	100	3.496	3.724
3	2015	145	128	3.855	4.128
4	2016	221	157	4.428	4.806
5	2017	346	212	5.508	6.066

Sumber: Kantor Bersama SAMSAT Kota Pariaman (2018)

Berdasarkan Tabel 3 tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah wajib pajak yang tidak membayar pajak setiap jenis kendaraan selalu mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir. Namun wajib pajak yang paling banyak tidak membayar pajak di tujukan pada wajib pajak yang memiliki jenis kendaraan sepeda motor yaitu pada tahun terakhir terlihat sebanyak 5.508 wajib pajak yang tidak membayar pajak.

Setelah melakukan wawancara pada observasi awal dengan 35 orang wajib pajak yang tidak membayar pajak pada bulan april 2018 di Kota Pariaman, diketahui bahwa alasan mereka tidak membayar pajak sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Wawancara Pada Observasi Awal

No	Alasan Wajib Pajak	Persentase (%)
1	Kurangnya kesadaran wajib pajak terhadap pembayaran pajak.	43
2	Pelayanan yang kurang baik atau kurang ramah, maka keinginan untuk membayar pajak menjadi berkurang.	14
3	Kurang tegasnya sanksi yang diberikan aparat hukum dalam perpajakan.	17
4	Tidak mempunyai uang pada saat jatuh tempo pajak, dan denda dalam membayar pajak sama pada tahun selanjutnya, sehingga pajak yang tidak dibayar menumpuk.	14
5	Tarif pajak terlalu mahal.	6

6	Wajib pajak tidak tahu uang pajak akan digunakan untuk apa, karena tidak terlihat untuk pembangunan daerah. Sehingga wajib pajak menganggap bahwa uang tersebut dikorupsikan.	6
---	---	---

Sumber : wajib pajak (2018)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan wajib pajak yang tidak membayar pajak. Faktor yang menyebabkan wajib pajak tidak membayar pajak adalah kurangnya Kesadaran wajib pajak terhadap pembayaran pajak, hal ini sesuai dengan rendahnya tingkat pembayaran pajak. Menurut Asri dalam Chusaeri, Nur Daiana dan Afifudin (2017) Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, mengakui, menghargai dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memahami kewajibannya.

Menurut Nasution dalam Ilhamsyah, Widya, dan Rizky (2016) kepatuhan wajib pajak merupakan sikap wajib pajak yang telah memahami dan mau melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak dan melaporkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan yang seharusnya, salah satunya wajib pajak tidak mengetahui kapan ia harus membayar pajak kendaraan yang ia miliki. Dalam penelitiannya Ketut Evi Susilawati dan Ketut Budiarta (2013) menyatakan bahwa faktor kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian Gautama (2014) yang menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kemudian dalam penelitian

Ramadhan (2017) juga ditemukan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak.

Alasan selanjutnya adalah pelayanan yang kurang baik atau kurang ramah, maka keinginan untuk membayar pajak menjadi berkurang. Kualitas pelayanan adalah sebagai ukuran seberapa baik pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak dalam membantu, mengurus dan menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan oleh wajib pajak. Jadi kualitas pelayanan diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan wajib pajak.

Di Kota Pariaman, sebagian wajib pajak merasakan bahwa pelayanan fiskus yang ada di kantor bersama SAMSAT Kota Pariaman kurang baik atau kurang ramah. Pendapat wajib pajak tentang pelayanan fiskus SAMSAT Kota Pariaman adalah prosedur dalam pembayaran pajak yang sulit dan itu menyebabkan wajib pajak menjadi kurang tertarik lagi untuk membayarkan pajaknya. Dalam penelitian Ilhamsyah, Maria G Wi Edah, dan Rizky Yudhi Dewantara (2016), mengatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang ditemukan oleh Kristina (2015) bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Serta hal tersebut senada dengan penelitian Syahril (2013) menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kemudian faktor lain yang menyebabkan wajib pajak tidak membayar pajak adalah kurang tegasnya sanksi perpajakan yang diberikan aparat hukum dalam perpajakan. Sanksi perpajakan adalah hukuman negatif yang diberikan kepada wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan dengan cara membayar uang denda sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan akan dipatuhi dan di taati.

Di Kota Pariaman, wajib pajak menganggap bahwa sanksi dalam perpajakan kurang tegas, dimana itu dirasakan langsung oleh wajib pajak yang tidak membayar pajak, bahwa tidak adanya teguran atau sanksi yang diberikan oleh aparat hukum, dan ketika berjalan di jalan raya lalu lintas tidak ada sanksi yang diberikan oleh pihak yang berwenang dalam penertiban pajak. Menurut Jotopurnomo dan Mangoting dalam Kartini dan Suardana (2017), membuktikan melalui penelitiannya bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Surabaya. Layata Serly dan Ery Setiawan (2014) juga membuktikan dalam penelitiannya bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak. Kemudian Rusmawanti Sochi dan Dewi Kusuma Wardani (2015) juga membuktikan dalam penelitiannya bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Alasan selanjutnya adalah tarif pajak yang terlalu mahal. Wajib pajak merasakan tarif pajak terlalu mahal, sehingga wajib pajak tidak

mampu membayarnya. Saat dilakukan wawancara dengan wajib pajak, wajib pajak mengatakan bahwa, kondisi ekonomi yang tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari di tambah lagi dengan tarif pajak yang tinggi, sehingga wajib pajak tidak mampu membayarnya. Kemudian wajib pajak juga tidak mengetahui alur dana dari pajak yang dibayarkan. Sehingga wajib pajak menganggap bahwa uang pajak tersebut dikorupsikan, karena wajib pajak tidak merasakan dampak dari pembayaran pajak, seperti belum baiknya jalan di daerah tempat tinggal mereka.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Di Kota Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dituliskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pembayaran pajak kendaraan bermotor.
2. Kurangnya kesadaran wajib pajak dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor.
3. Persepsi masyarakat tentang sanksi pajak yang kurang tegas.
4. Kualitas pelayanan fiskus yang tidak sesuai harapan wajib pajak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan batasan masalah. Hal ini dimaksud agar memperjelas permasalahan yang ingin diteliti dan lebih terfokus. Penelitian ini hanya memfokuskan permasalahan pada faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (PKB).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang ditemukan di atas, maka akan dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana kesadaran wajib pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor ?
2. Bagaimana kewajiban moral mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor ?
3. Bagaimana kualitas pelayanan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor ?
4. Bagaimana sanksi perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis:

1. pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

2. pengaruh kewajiban moral terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor
3. pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor
4. pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kota Pariaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sebagai bekal pengetahuan, pengalaman dan juga sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak dimasa yang akan datang sebagai pengembangan khasanah ilmu pengetahuan.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Pariaman. Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya apabila kesadaran wajib pajak meningkat, maka belum tentu mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kota Pariaman.
2. Variabel kewajiban moral berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya apabila kewajiban moral wajib pajak meningkat, maka belum tentu mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kota Pariaman.
3. Variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya apabila kualitas pelayanan meningkat, maka akan mendorong tingkat kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kota Pariaman.
4. Variabel sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya apabila sanksi perpajakan berjalan

dengan baik dan benar, maka akan mendorong tingkat kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kota Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis paparkan, maka untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak di Kota Pariaman penulis menyarankan :

1. Kepada wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pariaman
 - a. Disiplin dalam membayar pajak kendaraan bermotor
 - b. Selalu melengkapi syarat-syarat dalam pembayaran pajak PKB
2. Kepada petugas SAMSAT Kota Pariaman
 - a. Berikan kemudahan dalam pelayanan kepada wajib pajak
 - b. Berikan sikap baik dan sopan kepada wajib pajak
 - c. Bertanggungjawab atas tugas masing-masing
 - d. memberikan pelayanan tepat waktu
3. kepada pihak yang bertanggungjawab terhadap sanksi perpajakan
 - a. bertindak tegas dalam penerapan sanksi perpajakan
 - b. Berikan sanksi pajak sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kepada peneliti selanjutnya, sebaiknya ditambahkan variabel bebas yaitu mengenai pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviansyah, Tri Palira. 2011. “ *pengaruh sanksi, pelayanan, tingkat pengetahuan wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan penyampaian SPT masa wajib pajak orang pribadi (studi kasus KPP malang utara)*”.
- Chusaeri, Yusuf, Nur Daiana, Dan afifudin. 2017. *Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentangperaturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Batu)*. Jurnal Riset Akuntansi Universitas Islam Malang.
- Gautama Mochamad. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol. 3, No. 12.
- Hardiningsih, Pancawati dan Nila Yulianawati. 2011. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*”. Jurnal Perpajakan, Vol.3, No.1.Hal:126-142.ISSN:1979-4878.
- Ilhamsyah, Randi, Maria G Wi Endang, Dan Rizky Yudhi Dewantara. 2016. *Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhanwajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang)*. Jurnal Perpajakan Universitas Brawijaya, Vol.8 No.1.
- Irianingsih, Eka. 2015. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Adminitrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)*. Artikel Universitas PGRI Yogyakarta.
- Jaya, Anita, Tri Ratnawati, Sigit Sardjono. 2017. *Analysis Of Effect Of Knowledge And Service Quality, Accessibility Of Information, Awareness And Behavior Of Taxpayers And Impact On Satisfaction And Compliance With Taxpayers Of Land And Buildings In The City Batam Island Riau Province. Internasional Journal Of Business And Management Invention* ISSN: 2319-8028, ISSN: 2319-801X.
- Katini, Okta Yasin Dan Alit Suardana . 2017. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Administrasi Pada Kepatuhan Wajib Pajak Rentoran*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Bali, Vol.19 No.1.Hal:392-420.ISSN:2302-8556.
- Kemala, Winda. 2015. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak Dan Reformasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. Jurnal Ekonomi Universitas Riau.